

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Profil TK Mabdaul Falah

a. Sejarah Berdirinya TK Mabdaul Falah

TK Mabdaul Falah berdiri pada tanggal 17 Juli 2006 dan berlokasi di Jl. Masjid Jamik Al-Falah desa kaduara timur kecamatan pragaan kabupaten sumenep. Awal berdirinya TK Mabdaul Falah yang dimana awal rencana untuk membangun TK Mabdaul Falah tahun 2007 tetapi pada suatu hari ada anak-anak yang menghampiri salah satu guru yang bernama bapak musleh. Pada saat itu anak-anak berbicara kepada bapak musleh dan berkata “ bapak saya mau sekolah TK” yang dimana masih belum ada sekolahan TK di daerah tersebut. Lalu bapak musleh berkata “ ayo kalau mau sekolah TK, besok kerumah” tetapi anak-anak tidak mau sekolah kalau dirumahnya bapak musleh, anak-anak maunya sekolah di yayasan. Pada saat itu sekolah TK mabdaul falah belum dibangun. Jadi bapak musleh berinisiatif untuk membangun sekolah TK Mabdaul Falah dimajukan karena kemauan anak-anak untuk sekolah TK. Setelah itu, sekolah TK mabdaul falah dibangun pada tahun 2006. Dan pada hari senin 17 juli 2006 anak-anak mendaftarkan diri untuk sekolah di TK Mabdaul Falah sebanyak 19 anak.

b. Letak Geografis TK Mabdaul Falah

TK Mabdaul Falah terletak di desa kaduara timur yang dimana memiliki 3 kelompok yaitu kelompok A, Kelompok B. Jumlah peserta didik di TK Mabdal

Falah berjumlah 35, kelompok A sebanyak 17 anak, kelompok B sebanyak 18 anak. Penelitian ini dilakukan ditujukan pada kelompok B yang terdiri dari 9 perempuan dan 9 laki-laki. Daftar anak untuk kelompok B ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Daftar Anak Didik TK Mabdaul Falah

No	Kelas	Jumlah	Jumlah Siwa		Jumlah
			L	P	
1.	A	1	7	10	17
2.	B	1	9	9	18
Jumlah		2	16	19	35

c. Visi, Misi, dan Tujuan TK Mabdaul Falah

➤ Visi TK Mabdaul Falah

Dengan senyum dan sabar kita wujudkan pendidikan yang bermutu, beriman, dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa cerdas, terampil, dan berbudi luhur

➤ Misi TK Mabdaul Falah

1. Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah
2. Mengoptimalkan belajar mengajar sehingga belajar meningkat
3. Memberdayakan potensi sekolah dan lingkungan
4. Menjalin mitra dan peran serta masyarakat melalui komite sekolah

5. Meningkatkan 6K (keimanan, ketakwaan, ketertiban, kebersihan, keindahan dan kekeluargaan).

➤ Tujuan Sekolah TK Mabdaul Falah

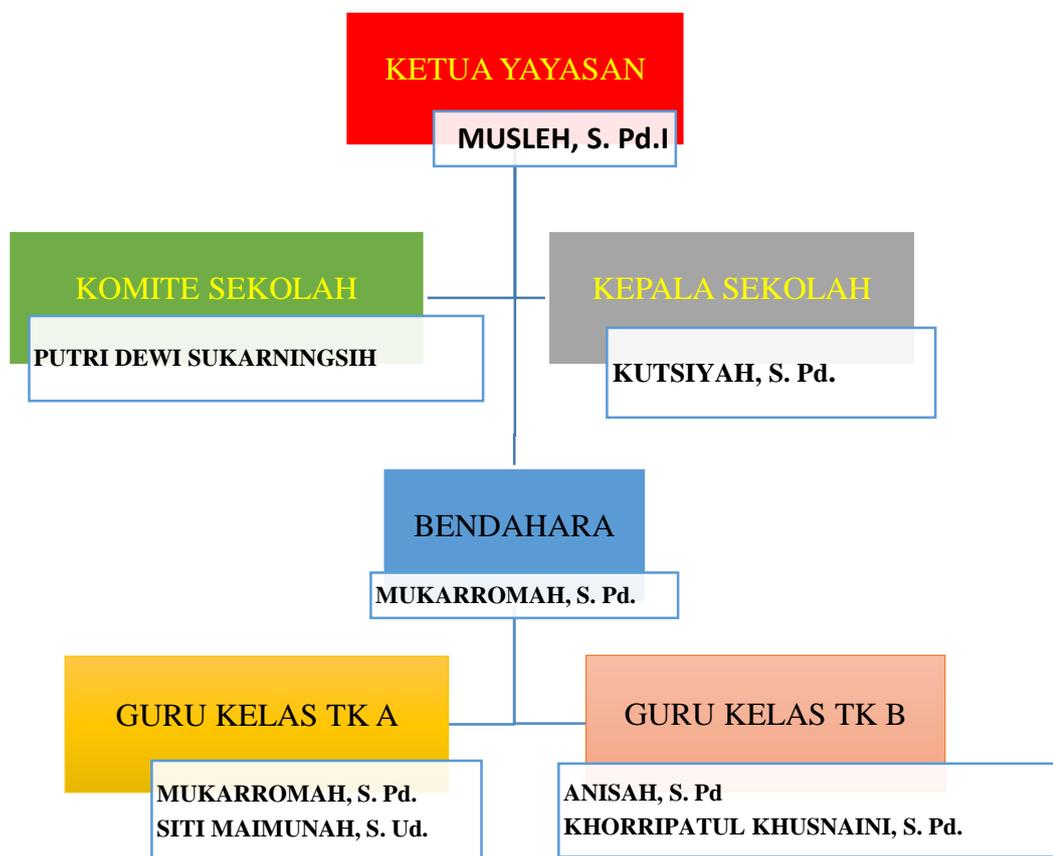
1. Dapat mempersiapkan peserta didik untuk memasuki pendidikan dasar dengan belajar melalui bermain.
2. Terwujudnya suasana TK yang kondusif dan administrasi yang transparan serta akuntabel
3. Dapat mengasuh dan membina peserta didik dengan penuh kasih sayang, tulus dan ikhlhas.
4. Dapat mengembangkan minat bakat anak agar cerdas, kreatif, terampil dan mandiri serta berbudi luhur.

d. Keadaan guru di TK Mabdaul Falah

TK Mabdaul Falah memiliki jumlah tenaga pengajar di TK Mabdaul Falah Ada 7 orang dan ditambah 1 orang kepala yayasan, secara terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Struktur Organisasi Sekolah



Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang kegiatan menggambar dalam meningkatkan kreativitas anak. Kegiatan menggambar di TK Mabdaul Falah yang belum mampu menggambar bentuk secara mandiri dan kreatif dalam berkreasi mengungkapkan idenya dalam kegiatan gambar hasil gambar yang diciptakan oleh anak cenderung mencontoh, seperti contoh dari guru.

Berdasarkan penelitian tahap pertama yang dilakukan peneliti, dapat kita ketahui bahwa kreativitas anak masih rendah disebabkan dikarenakan guru masih

belum memakai kegiatan yang tepat dan mensupport pada pengembangan daya cipta anak didalam menggambar, kegiatan yang dipakai cuma sebatas kegiatan mencontoh.

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Obeservasi Awal Pra Siklus

No	Nama Anak	Indikator		Jumlah	Bobot	ket
		Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Befikir Lancar			
1.	Fiqi	1	1	2	25	BB
2.	Icha	2	1	3	37	MB
3.	Bilqis A	3	2	5	62	BSH
4.	Brayen	1	1	2	25	BB
5.	Keke	2	2	4	50	MB
6.	Imel	2	1	3	37	MB
7.	Haikal	1	1	2	25	BB
8.	Azam	1	1	2	25	BB
9.	Vano	1	1	2	25	BB
10.	Khanza	1	1	2	25	BB
11.	Fairuz	2	1	3	37	MB
12.	Windi	1	3	4	50	MB

13.	Ira	2	1	3	37	MB
14.	Cantika	2	2	4	50	MB
15.	Arka	1	1	2	25	BB
16.	Akbar	1	1	2	25	BB
17.	Arkan	1	1	2	25	BB
18.	Bilqis B	3	2	5	62	BSH
	Jumlah	27	23	53	647	
	Presentase				35,9%	

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kreativitas anak melalui kegiatan menggambar dengan media *loose part* anak masih kurang dan perlu adanya dorongan/bimbingan dari guru pada saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media yang lebih menarik lagi agar anak-anak dapat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Rata-rata kreativitas anak melalui kegiatan menggambar dengan media *loose part* tindakan pra siklus 35,9%. Pembelajaran kegiatan menggambar dengan media *loose part* perlu adanya tindakan siklus I dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar dengan media *loose part* harus lebih maksimal.

Peneliti berusaha mencari cara untuk meningkatkan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK), karena permasalahan tersebut dapat menimbulkan permasalahan baru dalam kegiatan pembelajaran di TK Mabdaul Falah pada tahun ajaran 2023-2024 telah dilakukan penelitian tindakan kelas di TK Mabdaul Falah ini berlaku dalam 2 siklus. Siklus I dan siklus II dilakukan tiap-tiap satu pertemuan.

Siklus I dilakukan pada hari jum'at, tanggal 26 januari 2024 sedangkan siklus II dilaksanakan hari sabtu, tanggal 27 januari 2024.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil catatan lapangan dan pengamatan pada saat kegiatan menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Mabdaul Falah dilaksanakan II siklus dimana di setiap siklusnya meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap tindakan perencanaan siklus I dilaksanakan pada hari ju'mat 26 januari 2024 mulai dari 07.00-10.00 pada tahap ini peneliti merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan (RPP) yang di dalamnya berisi kegiatan media loose part untuk meningkatkan kreativitas anak.
2. Menyiapkan media yang akan digunakan.
3. Menyiapkan lembaran observasi guru, lembar observasi siswa, dan catatan lapangan.
4. Menentukan bentuk pengamatan Menentukan nilai dan mutu tindakan

b. Pelaksanaan

Langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas kelompok

B dalam melakukakn penelitian siklus I selesai dalam satu kali pertemuan berikut adalah kegiatan yang akan dilakukan peneliti pada siklus I sebagai berikut:

1) **Pembukaan**

Kegiatan pembukaan anak-anak duduk di tempat masing-masing, guru memimpin kegiatan pembukaan dilanjutkan dengan senam irama, salam, bernyanyi sebelum berdo'a, membaca do'a sebelum belajar dengan artinya, Melibatkan kegiatan seperti melafalkan surat-surat pendek dan diskusi mengenai berbagai jenis buah-buahan..

Di dalam guru menginformasikan kepada anak bahwasannya kegiatan hari ini kegiatan menggambar mewarnai, dan menceritakan hasil karya kemudia guru menjelaskan bahwasannya kegiatan menggambar menggunakan media *loose part* seperti kunyit, arang, bunga mawar dan daun kelor.

2) **Inti**

Kegiatan inti ini peneliti bertugas memimpin kegiatan atau menjadi guru untuk mengajar dan memadu kegiatan menggambar. Sebelum memulai kegiatan menggambar peneliti terlebih dahulu memberi tahu pada anak agar anak duduk dengan rapi dan mendengarkan guru di depan. Peneliti memaparkan mengenai aktivitas menggambar yang akan di lakukan dan peneliti menerangkan cara menggambar menggunakan media *loose part* yang akan digambar sesuai dengan kreativitasnya anak.

Selanjutnya peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilaksanakan pertama kegiatan menggambar dengan media *loose part*, kedua mewarnai hasil gambar

dengan media *loose part*, ketiga menceritakan hasil gambar yang telah dibuat, alat dan bahan pada masing-masing anak untuk memulai kegiatan menggambar. Setelah itu, peneliti mempersilahkan kepada anak untuk melaksanakan kegiatan menggambar sesuai dengan kreativitasnya. Selesai melakukan kegiatan menggambar peneliti dan siswa mendiskusikan hasil kegiatan menggambar.

3) Istirahat

Setelah selesai kegiatan menggambar, anak-anak istirahat, kemudian cuci tangan, makan dan bermain bebas.

3) Penutup

Aktivitas penutup peneliti mengajak anak untuk masuk ke dalam kelas dan mengkondisikan anak. Setelah itu peneliti menanyakan ulang tentang kegiatan menggambar tadi. Peneliti juga menanyakan pada anak bagaimana perasaan hari ini dan menanyakan kegiatan apa saja yang paling disenangi. Setelah itu do'a sesudah belajar dan salam.

c. Observasi

Observasi disini digunakan pada saat mengajar berlangsung. Observasi dipergunakan demi mengetahui perkembangan kreativitas anak, keaktifan anak serta semangat belajar anak selama kegiatan sebagai guru mengajar yang memandu kegiatan menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak.

Tindakan siklus I diikuti oleh siswa kelompok B berjumlah 18 siswa. Aspek yang ingin diamati yaitu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam, berfikir lancar/divergen, rasa ingin tahu. Selama proses kegiatan menggambar

peneliti menjadi guru pengajar. Analisa pengamatan kegiatan menggambar tiap siklusnya akan diamati dan dinilai oleh peneliti.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut selama pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil kegiatan menggambar pada kategori Berkembang sangat baik (BSB), Berkembang sesuai harapan (BSH), Mulai berkembang (MB), Belum berkembang (BB).

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran kegiatan menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak pada siklus I disajikan dalam tabel sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Observasi Kreativitas Tindakan Siklus I

No	Nama Anak	Indikator		Jumlah	Bobot	ket
		Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Befikir Lancar			
1.	Fiqi	3	1	4	50	MB
2.	Icha	3	3	6	75	BSH
3.	Bilqis A	4	4	8	100	BSB
4.	Brayen	2	1	3	37	MB
5.	Keke	3	2	5	62	BSH

6.	Imel	4	3	7	87	BSB
7.	Haikal	1	1	2	25	BB
8.	Azam	2	1	3	37	MB
9.	Vano	2	2	4	50	MB
10.	Khanza	1	2	3	37	MB
11.	Fairuz	2	2	4	50	MB
12.	Windi	2	3	5	62	BSH
13.	Ira	3	2	5	62	BSH
14.	Cantika	3	2	5	62	BSH
15.	Arka	1	1	2	25	BB
16.	Akbar	2	1	3	37	MB
17.	Arkan	1	1	2	25	BB
18.	Bilqis B	4	3	7	87	BSB
	Jumlah	43	35	78	970	
	Presentase				53,8%	

Berdasarkan dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwasannya jumlah nilai keseluruhan anak masih belum berkembang dengan nilai 53,8%.

Tabel 4.5

Hasil Peningkatan Kreativitas Anak Tindakan Siklus I

Angka Mutu	Banyak Anak	Presentase Banyak	Keterangan
0-25%	3	16,66%	BB
26-50%	7	38,88%	MB
51-75%	5	27,77%	BSH
76-100%	3	16,66%	BSB

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan kreativitas anak perolehan hasil observasi dari 18 anak yang diperoleh pada siklus I dalam kriteria berkembang sangat baik (BSB) yaitu 16,66% dari 3 anak. Anak yang memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 27,77% dari 5 anak. Anak yang memenuhi kriteria mulai berkembang (MB) yaitu 38,88% dari 7 anak. Sedaangkan anak yang masuk kriteria belum berkembang (BB) yaitu 16,66% dari 3 anak.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan kreativitas anak sudah mulai terlihat meski masih terdapat sebagian anak yang masih belum mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan perlu dorongan atau bimbingan serta motivasi daringuru pada saat mengikuti pembelajaran.

Perkembangan kreativitas anak dengan kegiatan menggambar pada siklus I yakni 27,77% sedangkan nilai yang dicapai minimal 75% yang dimana pada kegiatan menggambar perlu dilanjutkan pada siklus II dengan untuk meningkatkan kreativitas anak harus maksimal atau ditingkatkan.

Cacatan lapangan tindakan siklus I, kemampuan kreativitas anak yang masih belum bisa menuangkan imajinasinya dalam kegiatan menggambar. Maka dari itu anak perlu dibimbing atau dorongan serta motivasi agar anak bisa berkreasi dan kreatif dalam menggambar. Pada saat menggambar anak tidak bisa menggunakan media yang diberikan peneliti, karena media tersebut belum digunakan pada saat proses pembelajaran. Anak juga tidak bisa menceritakan hasil gambar yang telah dibuatnya.

Tabel 4.6

Hasil Indikator Keberhasilan Kreativitas Anak Siklus I

Ket	Indikator		Jumlah
	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Kemampuan berfikir kreatif/divergen	Jumlah
Jumlah	43	35	80
Skor	72	72	114
Presentase	59,7%	51,3%	111%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa presentase indikator keberhasilan kreativitas anak pada siklus I belum menggapai nilai yang dicapai anak yaitu 75%. Maka dari itu mesti adanya tindakan siklus II demi meningkatkan kreativitas anak.

d. Refleksi

Refleksi pada penelitian ini yaitu sebagai alat untuk menilai kembali mengenai kegiatan yang sudah dilakukan pada siklus I. aktivitas yang sudah dilaksanakan di siklus I akan digunakan sebagai perbaikan untuk tindakan berikutnya. Perbaikan perlu dilakukan supaya dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak. Peneliti menganalisis kegiatan yang sudah dilakukan aserta melihat kendala atau masalah pada siklus I.

Menurut perolehan hasil observasi ditemukan sebagian hambatan atau masalah tindakan siklus I sebagai berikut:

- a) Dalam kegiatan menggambar anak masih ragu untuk menggambar dan kurang aktif dalam menggambar
- b) Dalam kegiatan menggambar terdapat anak tidak dapat konsentrasi dengan penuh karena anak senang melamun.
- c) Ada anak yang tidak mau menyelesaikan gambarnya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I terdapat kekurangan, jadi harus dilakukan revisi atau perbaikan supaya ada peningkatan yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas dengan kegiatan menggambar dengan media *loose part* pada siklus berikutnya.

Berikut adalah perbaikan yang akan dilakukan pada tindakan siklus II:

- a) Peneliti akan memberikan pengertian atau motivasi pada anak agar tidak ragu dalam menggambar. Dan akan memberikan kegiatan menggambar yang mudah dipahami anak atau yang pernah anak lihat disekitarnya supaya anak bisa berkreasi dalam menuangkan imajinasinya.
- b) Untuk anak yang senang melamun dan masih ragu-ragu dalam menggambar diberikan perlakuan khusus dan diberikan bimbingan secara individu.
- c) Peneliti akan memberikan pujian setelah anak menyelesaikan gambarnya.

Berdasarkan perolehan refleksi siklus I dapat kita ketahui perkembangan daya cipta anak dengan menggunakan kegiatan menggambar pada kelompok B di TK Mabdaul falah masih belum mendapatkan kesuksesan yang peneliti harapkan oleh karena itu, itu kegiatan menggambar harus diteruskan pada siklus II.

2. Pelaksanaan Siklus II

Setelah melakukan proses pembelajaran kegiatan menggambar dan dari hasil nilai rata-rata keseluruhan masih belum memenuhi atau mencapai indikator keberhasilan. Oleh sebab itu peneliti akan meneruskan pada siklus berikutnya, yaitu siklus II yang ini adalah peningkatan dari siklus sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II juga sesuai dengan rencana pada siklus I yang meliputi empat tahap:

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilaksanakan pada sabtu, 27 januari 2023 mulai dari pukul 07.00-10.00 pada tahap ini peneliti merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Mendiskusikan dengan guru kelas TK Mabdaul Falah untuk mengidentifikasi masalah terkait dengan kreativitas anak selanjutnya membuat perjanjian untuk melakukan langkah-langkah.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang di dalamnya berisi aktivitas menggambar demi meningkatkan kreativitas anak.
3. Menyiapkan bahan yang akan dilaksanakan saat aktivitas menggambar.
4. Menyiapkan lembar aktivitas siswa dan catatan lapangan yang akan dipakai dalam kegiatan menggambar
5. Memberi motivasi/pencerahan pada anak dengan memberikan suatu hadiah pada anak yang telah mengikuti aturan peneliti.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan kegiatan menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Mabdaul Falah pada tindakan siklus II, peneliti sebagai seorang guru.

Proses kegiatan menggambar pada siklus II selesai dalam 1 kali pertemuan berikut adalah aktivitas yang akan dilakukan peneliti pada siklus II sebagai berikut:

1. Pembukaan

aktivitas pembukaan anak-anak duduk di tempat yang telah disediakan, guru memimpin kegiatan pembukaan dilanjutkan dengan salam, bernyanyi sebelum berdo'a, membaca do'a sebelum memulai pelajaran dengan artinya, membaca surat-surat pendek, berdiskusi tentang macam-macam binatang

Di dalam guru menginformasikan kepada anak bahwasannya kegiatan hari ini kegiatan menggambar, mewarnai dan menceritakan hasil karya kemudia guru menjelaskan bahwasannya kegiatan menggambar menggunakan media *loose part* seperti kunyit, arang, bunga mawar, dan daun kelor.

2. Inti

Kegiatan inti ini peneliti bertugas memimpin kegiatan atau menjadi guru untuk mengajar dan memadu kegiatan menggambar. Sebelum memulai kegiatan menggambar peneliti terlebih dahulu memberi tahu pada anak agar anak duduk dengan rapi dan mendengarkan guru di depan. Peneliti memaparkan mengenai aktivitas menggambar yang akan dilakukan dan peneliti memaparkan cara menggambar menggunakan media *loose part* yang akan digambar sesuai dengan kreativitasnya anak.

Selanjutnya peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilaksnakan pertama kegiatan menggambar dengan media *loose part*, kedua mewarnai hasil gambar dengan media *loose part*, ketiga menceritakan hasil gambar yang telah dibuat, alat dan bahan pada masing-masing anak untuk memulai kegiatan menggambar. Setelah itu, peneliti mempersilahkan kepada anak untuk melaksanakan kegiatan menggambar sesuai dengan kreativitasnya. Selesai melakukan kegiatan menggambar peneliti dan siswa mendiskusikan hasil kegiatan menggambar.

3. Istirahat

Setelah selesai berkegiatan menggambar, anak-anak beristirahat sebentar, kemudian membasuh tangan, makan, dan bermain secara bebas.

4. Penutup

aktivits penutup peneliti meminta anak untuk masuk ke dalam kelas dan mengkondisikan anak. Setelah itu peneliti menanyakan ulang tentang kegiatan menggambar tadi. Peneliti juga menanyakan pada anak bagaimana perasaan hari ini dan menanyakan kegiatan apa saja yang paling disenangi. Setelah itu do'a sesudah belajar dan salam.

c. Observasi

Observasi ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dipergunakan demi melihat perkembangan kreativitas anak, keaktifan anak serta semangat belajar anak selama kegiatan sebagai gur mengajar yang memandu kegiatan menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak.

Tindakan siklus II diikuti oleh siswa kelompok B berjumlah 18 siwa. Aspek yang ingin diamati yaitu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam, berfikir lancar/divergen. Selama proses kegiatan menggambar peneliti menjadi guru pengajar. Analisa pengamatan kegiatan menggambar setiap siklusnya akan diamati dan dinilai oleh peneliti.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut selama pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil kegiatan menggambar pada kategori Berkembang sangat baik (BSB), Berkembang sesuai harapan (BSH), Mulai berkembang (MB), Belum berkembang (BB).

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran kegiatan menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak pada siklus II disajikan dalam tabel sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Penilaian Observasi Kreativitas Tindakan Siklus II

No	Nama	Indikator		Jumlah	Bobot	Ket
		Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Berfikir Lancar			
1.	Fiqi	4	2	6	75	BSH
2.	Icha	3	3	6	75	BSH
3.	Bilqis A	4	4	8	100	BSB
4.	Brayen	3	3	6	75	BSH
5.	Keke	4	4	8	87	BSB
6.	Imel	4	2	6	75	BSH
7.	Haikal	3	2	5	62	BSH
8.	Azam	3	2	5	62	BSH
9.	Vano	3	3	6	75	BSH
10.	Khanza	2	3	5	62	BSH
11.	Fairuz	3	4	7	87	BSB
12.	Windi	3	3	6	75	BSH

13.	Ira	3	3	6	75	BSH
14.	Cantika	3	3	6	75	BSH
15.	Arka	2	3	5	62	BSH
16.	Akbar	3	3	6	75	BSH
17.	Arkan	3	3	6	75	BSH
18.	Bilqis B	4	4	8	100	BSB
	Jumlah	57	54	111	1.385	
	Presentase				76,9%	

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwasannya jumlah nilai anak yang berkembang sangat baik pada siklus II adalah 76,9%. Untuk lebih jelasnya lihat dibawah tabel ini:

Tabel 4.8

Hasil Peningkatan Kreativitas Anak Tindakan Siklus II

Angka Mutu	Banyak Anak	Prosentase Banyak Anak	Keterangan
0-25%	-	-	BB
26-50%	-	-	MB
51-75%	14	77,77%	BSH
76-100%	4	22,22%	BSB

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas bisa dilihat bahwasannya perkembangan kreativitas anak hasil observasi dari 18 anak yang diperoleh pada siklus II dalam kriteria berkembang sangat baik (BSB) yaitu 22,22% dari 4 anak. Anak yang memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 77,77% dari 14 anak. Dan tidak ada anak yang memperoleh nilai mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB).

Berdasarkan data tersebut bisa diketahui bahwasannya perkembangan kreativitas anak sudah mulai terlihat dan ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Perkembangan kreativitas anak dengan aktivitas menggambar pada tindakan siklus II ada peningkatan yaitu memperoleh perkembangan 77,77% jadi karena sudah mencapai nilai minimal kegiatan menggambar tidak perlu dilanjutkan lagi.

Catatan lapangan tindakan siklus II, pada saat pembelajaran dimulai anak-anak sangat senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran serta berantusias saat kegiatan menggambar. Anak sudah mulai ada peningkatan dalam menuangkan imajinasinya dalam menggambar. Pada tahap siklus I dan siklus II terjadi peningkatan kepada anak Bilqis. Selain Bilqis, Imel dan Fiqi juga termasuk anak rajin dan aktif saat pembelajaran dan anak tersebut juga memiliki rasa ingin tahu serta semangat dan berantusias setiap mengikuti pembelajaran kegiatan menggambar dengan media loose part. Pada setiap siklus I dan siklus II peneliti selalu memberikan dorongan atau bimbingan untuk semangat belajar kepada anak di TK Mabdaul Falah.

Tabel 4.9

Hasil Indikator Keberhasilan Kreativitas Anak Siklus II

Ket	Indikator		Jumlah
	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Kemampuan berfikir kreatif/divergen	
Jumlah	57	54	111
Skor	72	72	216
Presentase	79,1%	75%	154,1%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa presentase indikator keberhasilan kreativitas anak pada siklus II teah ada peningkatan dan nilai presentasenya telah menggapai kriteria yang diinginkan peneliti.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan menggambar pada siklus II sudah melebihi hasil yang diinginkan oleh peneliti. Serta anak sudah bisa menggambar sesuai imajinasinya tanpa mencontoh dari guru dan juga bisa menceritakan hasil karyanya. Anak yang mengikuti kegiatan menggambar dari awal sampai akhir dengan penuh semangat dan antusias meskipun pada sebagian anak yang belum mencapai kriteria yang diinginkan. Peneliti melibatkan anak pada kegiatan menggambar memberikan motivasi serta penghargaan dari hasil karya gambar yang

telah anak buat sehingga secara tidak langsung aktivitas menggambar dapat meningkatkan kreativitas menggambar pada anak. Dan pemberian media dan fasilitas anak dalam menggambar mengakibatkan kreativitas menggambar anak meningkat.

Saat pelaksanaan perbaikan/revisian dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak sudah ada peningkatan yang sangat besar, sudah terlihat tercapainya indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hasil observasi tindakan siklus II dapat diketahui hasil perkembangan kreativita anak sudah mencapai 77,78% sehingga kegiatan menggambar sudah cukup dan peneliti dihentikan pada siklus II karena telah berhasil mencapai kriteria yang ingin dicapai. Keberhasilan tersebut dapat disimpulkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.10

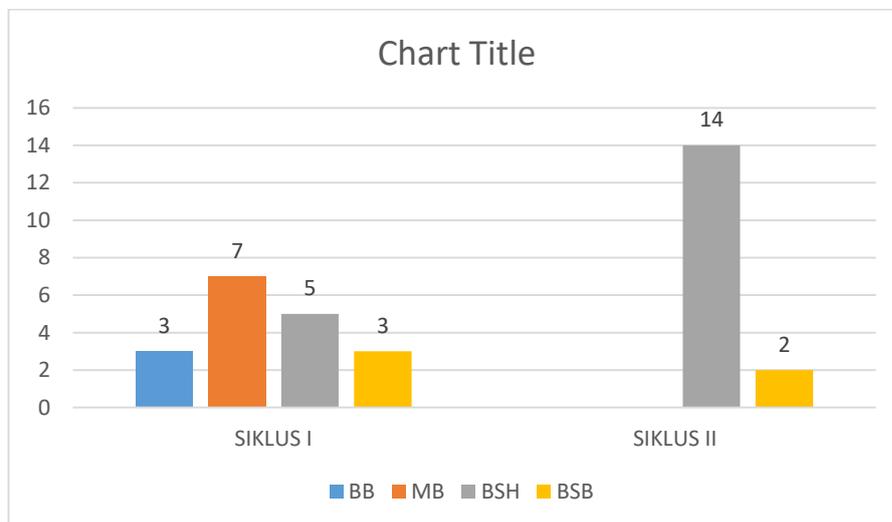
Perbandingan Kreativitas Anak Pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Banyak Anak	
	Siklus I	Siklus II
Berkembang Sangat Baik	3	3
Berkembang Sesuai Harapan	5	14
Mulai Berkembang	7	-
Belum Berkembang	3	-
Presentase Ketuntasan	27,77%	77,77%

Berdasarkan tabel 4.9 diatas fakta dan bukti yang diterima, tingkat keseluruhan mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 27,77% dan pada siklus II menjadi 77,77% yang sudah dapat memenuhi target indikator ketunasan pada penelitian ini sebesar 75%. Demi melihat hasil peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar pada kelompok B TK Mabdaul Falah, peneliti menilai peningkatan kemampuan kreativitas anak berdasarkan kriteria yang sudah ditemukan peneliti. Berdasarkan uraian di atas dapat disajikan dalam tabel dibawah ini.

Grafik 4.11

Grafik Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Tahap Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel diatas skill kreativitas anak kelompok B TK Mabdaul Falah ada peningkatan disetiap siklusnya. Prosentase pada siklus II mencapai 77,77% udah melebihi target nilai yang diharapkan oleh peneliti.

C. Pembahasan

a. Kegiatan menggambar dengan media *loose part* meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di TK Mabdaul Falah Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

Kreativitas adalah Kemampuan seseorang dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan imajinasinya atau mengemukakan ide atau gagasan yang baru dalam menciptakan suatu hasil karya yang dimiliki anak. Suatu saat anak akan berada dalam situasi yang melibatkan permainan atau masalah tertentu, yang dihadapkan pada tuntutan untuk berpikir kreatif dalam menemukan solusi orang tersebut tidak dapat menyelesaikannya karena terpaku pada satu solusi yang sudah terpikir sebelumnya, namun kemudian seseorang lain dapat membantunya dengan memperkenalkan cara yang belum terpikir olehnya sebelumnya. Supaya seseorang bisa menuangkan imajinasinya dalam mengungkapkan idenya dibiasakan untuk belajar dalam keterampilan yang dimiliki seseorang.

Menurut Novi Mulyani juga menjelaskan bahwasannya kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan dan solusi yang baru dan berguna untuk memecahkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam sehari-hari.¹ Oleh karena itu, kreativitas bisa diartikan sebagai suatu tahapan penemuan atau penciptaan ide, gagasan, metode atau produk baru dalam hal melihat pilihan yang berbeda bisa dipakai demi memecahkan suatu masalah.

¹ Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2019), 3.

Subvariabel kreativitas yang di kembangkan dalam kegiatan menggambar yaitu keahlian berfikir kreatif, rasa ingin tahu Seorang anak mampu menghasilkan karya baru dan berkomunikasi dengan lancar untuk menjelaskan hasil gambarannya. Kedua subvariabel ini terlihat meningkat di setiap pertemuan siklus. Ide-ide anak lebih banyak dieksplorasi dan muncul ketika anak menggunakan media *loose part*. Ketika mengalami kesulitan dalam menggambar, anak dapat dengan mudah bertanya kepada guru, yang kemudian memberikan dorongan agar anak dapat berpikir kritis dan menyelesaikan masalah dengan pendekatan anak sendiri.

Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwasannya kreativitas adalah suatu pengembangan berpikir anak yang memiliki keinginan demi menciptakan hal yang baru sesuai imajinasi yang dimiliki oleh anak.

Setelah dilakukan kegiatan menggambar ini anak-anak menjadi aktif, senang dengan kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas, dan anak-anak lebih percaya diri dalam mengungkapkan ekspresi serta ide atau gagasannya ke dalam sebuah gambar yang anak buat. Hal ini sejalan dengan pendapat Anik Pemilu yang menyatakan bahwa aktivitas menggambar adalah sarana yang tepat dan sesuai untuk anak usia taman kanak-kanak dalam rangka mengaktualisasikan, mengekspresikan diri dan membatu anak untuk mengembangkan dan meningkatkan imajinasi dan kreativitasnya melalui kegiatan mengeksplorasi warna, tekstur, dan bentuk dengan media menggambar

yang dituangkan sesuka hati, bebas, spontan, kreatif, unik dan bersifat individual.²

Penelitian ini sejalan juga dengan pendapat Utami Mundandar kreativitas adalah kelompok (*cluster*) kedua yang dimiliki anak atau orang berbakat ialah kreativitas sebagai kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru yang diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.³ Sehingga anak-anak dapat mengembangkan kemampuan yang sudah dimiliki sebelumnya untuk diperluas lagi dan lebih baik.

Penelitian ini sudah berhasil meningkatkan kreativitas anak dalam kelancaran berbahasa pada saat menceritakan gambar bentuk yang dihasilkan anak dan juga anak sudah bisa menggambar bentuk sesuai dengan imajinasinya. Anak menjadi lebih aktif, menikmati kegiatan kreatif, dan semakin percaya diri dalam mengekspresikan ide dan ekspresi anak melalui gambar yang anak buat. Hal ini sejalan dengan pendapat Novi Mulyani yang menyatakan bahwa aktivitas menggambar adalah cara yang tepat dan pas untuk anak-anak di taman kanak-kanak untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan imajinasi serta kreativitas mereka.

Berdasarkan hasil peningkatan kreativitas anak pada saat aktivitas menggambar berlangsung maupun sesudahnya menunjukkan keberhasilan yang lain, diantaranya melalui aktivitas menggambar dapat membawa suasana

² Anik Pamilu, *mengembangkan kreativitas dan kecerdasan anak*, (yogyakarta: Citra Media, 2007), 9.

³ Utami Munandar, *pengembangan kreativitas anak berbakat*, (Jakarta: OT Rineka Ciota, 2016), 7.

gembira pada anak-anak, menghilangkan rasa takut untuk menggambar, menimbulkan keberanian anak berbicara yakni saat anak menceritakan hasil gambarnya, melatih anak untuk berkreasi dalam menggambar. Proses kegiatan seperti ini sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti yakni anak-anak mau melakukan aktivitas menggambar dengan senang dan tidak terpaksa. Motivasi dari guru, suasana senang, dan pemberani kebebasan pada anak dalam menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak.

Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang dilakukan dalam satu pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari jum'at, 26 januari 2024. Sedangkan siklus II dilaksanakan hari sabtu, 27 januari 2024. Pada kegiatan menggambar menjadi hasil karya ini, peneliti bertugas untuk mengajar dan memandu jalannya kegiatan menggambar.

Pada kegiatan siklus I diketahui pengembangan kreativitas menggambar anak masih belum mampu menggambar bentuk secara mandiri dan kreatif dalam berkreasi mengungkapkan idenya dalam kegiatan menggambar. Dikarenakan anak masih berpedoman pada gambar yang telah dibuat oleh guru. Dalam hal ini bisa dijumpai dari tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas anak belum lancar dalam menghasilkan gagasan/menuangkan idenya dalam menggambar. Kemampuan kreativitas anak dalam menggambar yang diperoleh dari siklus I dari 18 anak yang memenuhi dalam berkembang sangat baik (BSB) yaitu 16,66% dari 3 anak. Anak yang memenuhi dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 27,77% dari 5 anak. Yang memenuhi dalam kriteria

mulai berkembang (MB) yaitu 38,88% dari 7 anak. Sedangkan anak yang masuk kriteria belum berkembang (BB) yaitu 16,66% dari 3 anak.

Dari presentase tersebut terlihat bahwa tingkat kreativitas anak berada dalam kriteria belum berkembang. Dengan melihat hasil presentase ini, terlihat perlunya suatu metode yang bisa merangsang kreativitas anak dan aktivitas yang bisa mendorong perkembangan kreativitas anak dalam aktivitas menggambar agar dapat berkembang secara maksimal. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat memaksimalkan daya cipta anak, terutama lewat aktivitas menggambar. aktivitas tersebut perlu dilaksanakan melalui kaidah yang memukau supaya anak merasa termotivasi, merasa senang mengikuti aktivitas menggambar, dan menikmati ekspresi diri mereka. Dengan demikian, hal tersebut bisa menyokong anak untuk menjadi lebih kreatif..

Berdasarkan pada perolehan observasi pengembangan kreativitas anak dalam menggambar sudah melihat hasil siklus I, peneliti menyadari bahwa masih diperlukan langkah-langkah tambahan karena hasilnya belum menggapai tingkat optimal. Sebab itu diperlukan pelaksanaan siklus II untuk mengatasi hal tersebut.

Dalam tindakan siklus II terjadi banyak peningkatan yakni 77,77% anak anak berhasil mengekspresikan ide-ide mereka secara mandiri dalam gambar yang mereka buat. Dan anak senang dengan aktivitas menggambar karena media yang digunakan media yang belum pernah di dilakukan di sekolah. Dalam hal ini bisa dijumpai dari tabel 4.7 yang memperlihatkan bahwasanya pengembangan kreativits anak sudah meningkat. Kemampuan kreativitas anak

dalam menggambar yang di dapat dari siklus II dari 18 anak yang mencukupi dalam berkembang sangat baik (BSB) yaitu 22,22% dari 4 anak. Anak yang memenuhi dalam kritearia berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 77,77% dari 14 anak. Dan tidak ada anak yang memperoleh nilai mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB).

Menurut pemaparan di atas bisa di tarik kesimpulan bahwasanya menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak karena anak sangat tertarik dan senang saat melakukan kegiatan menggambar.

b. Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar dengan media *loose part* di Kelompok B TK Mabdaul Falah Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

Dalam kegiatan menggambar dengan media *loose part* awalnya anak masih kurang paham dan tidak mengerti caranya untuk digunakan untuk apa media tersebut dalam kegiatan menggambar. Guru memberikan arahan/cara menggunakan media *loose part*. Anak mencoba menggunakan media *loose part* saat kegiatan menggambar anak sudah bisa dan paham cara menggunakannya serta kegunaan dalam menggambar. Media *loose part* disini pengganti pensil dan crayon. Anak-anak sangat bersemangat dan antusias dalam kegiatan menggambar menggunakan media *loose part*. Melalui media *loose part* saat kegiatan menggambar anak menemukan imajinasinya dan kreativitasnya memiliki untuk berekpresi, berkreasi dan mencoba hal-hal baru yang tidak pernah dilakukan dalam pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Depdiknas Dirjen Dikti bahwa kegiatan atau aktivitas menggambar

bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik, dan menyenangkan bagi anak.⁴

Penelitian ini sejalan dengan kashin bahwa *loose part* adalah material bebas dari apa saja yang dapat dimainkan anak, dapat berupa benda-benda alam benda-benda daur ulang dan benda-benda buatan pabrik. Dalam kegiatan menggambar disini media *loose part* yang digunakan seperti kunyit, arang, daun, bunga. Sehingga anak-anak bisa memanfaatkan yang ada lingkungan sekitar.

Dalam penelitian tindakan kelas dengan kegiatan menggambar menjadi hasil karya dalam meningkatkan kreativitas anak ini baru dikatakan berhasil apabila ada peningkatan pada siklus I dan siklus II. Apabila belum mencapai kriteria indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka kegiatan menggambar menjadi hasil karya belum dikatakan berhasil, sehingga harus dilaksanakan siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan penelitian di kelompok B TK Mabdaul Falah, perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan signifikan. Pada saat kegiatan menggambar dilaksanakan anak-anak sangat antusias dengan peralatan dan bahan yang di bawah oleh peneliti karena mereka belum pernah melakukannya di sekolah.

Berdasarkan tindakan siklus I pada tabe 4.5 dapat diketahui bahwa perkembangan kreativitas anak hasil dari 18 anak yang mencapai dalam

⁴ Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikti, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa*, (Jakarta: 2005), 47

berkembang sangat baik (BSB) yaitu 16,66% dari 3 anak. Anak yang mencapai dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 27,77% dari 5 anak. Yang memenuhi dalam kriteria mulai berkembang (MB) yaitu 38,88% dari 7 anak. Sedangkan anak yang masuk kriteria belum berkembang (BB) yaitu 16,66% dari 3 anak.

Berdasarkan tindakan siklus II pada tabe 4.8 dapat diketahui bahwa perkembangan kreativitas anak hasil dari 18 anak yang mencapai dalam berkembang sangat baik (BSB) yaitu 22,22% dari 4 anak. Anak yang mencapai dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 7,77% dari 14 anak. Dan tidak anak yang memperoleh nilai mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB).

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila pengembangan kreativitas anak di TK Mabdaul Falah mengalami peningkatan dengan nilai minimal 75%. Sedangkan hasil analisis dari siklus II melebihi hasil yang diharapkan oleh peneliti mencapai 77,77%. Maka dari itu dapat ditarik disimpulkan bahwasannya penelitian tentang meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar dengan media *loose part* di kelompok B TK Mabdaul Falah desa kaduara timur kecamatan pragaan kabupaten sumenep berhasil karena sudah mencapai tujuan indikator yang diharapkan.